

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu pendekatan yang memiliki tujuan untuk menguji suatu teori dan menyajikan suatu fakta yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka-angka statistik. Penelitian ini menggunakan dua jenis penelitian yaitu korelasional dan juga regresi. penelitian korelasional yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk melihat hubungan antar variabel atau lebih.<sup>53</sup> Metode korelasional bertujuan meneliti sejauh mana variabel yang satu memiliki hubungan sebab akibat dengan variabel yang lain.<sup>54</sup> Sedangkan regresi yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk melihat pengaruh antara dua variabel atau lebih. Karena penelitian ini menghubungkan dua variabel saja, maka korelasinya disebut korelasi sederhana.

Adapun variabel yang terkait dengan penelitian ini, yaitu :

1. Motivasi Kerja sebagai variabel bebas (X) atau variabel yang di duga berpengaruh
2. Kinerja karyawan sebagai variabel terikat (Y) atau variabel yang dipengaruhi.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang melibatkan peneliti, peneliti harus langsung memperoleh data dari lapangan.

---

<sup>53</sup> Subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), 25.

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Riejeka Cipta, 1998) 251.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) milik Mayangkara Group Jl. Ciliwung No. 22 Blitar yang berada di Kabupaten Kediri. 8 SPBU dalam penelitian tersebut :

1. SPBU Sambi (54 - 64122) – PT. Rizki Harta Usaha Bersama Jl. Raya Selodono, Sosobango - Ringinrejo Kediri
2. SPBU Wates Lama (54 - 64113) – Jl. Raya Dsn. Bondo Wates Kediri
3. SPBU Wates Baru (54 - 64144) – PT. Harta Usaha Rizki Bersama Jl. Raya Tawang Wates Ds. Wates Kec. Wates Kediri
4. SPBU Kandangan (54 - 64125) – PT. Budi Daya Perkasa Jl. Raya Ds. Kebondalem Kec. Kandangan Kediri 67
5. SPBU Plosoklaten (54 - 64121) – PT. Harga Bersama Guna Usaha Jl. Raya Dsn. Ringingong Sumberagung Plosoklaten Kediri
6. SPBU Mojo (54 - 64123) – PT. Harta Usaha Rizki Bersama Jl. Raya Ds. Tambibendo Kec. Mojo Kediri
7. SPBU Pare (54 - 64115) – PT. Hariputra Sentosa Jaya Jl. Raya Ds. Kwagean, Krenceng Kepung Pare Kediri
8. SPBU Jabon (54 - 64143) – PT. Harta Usaha Rizki Bersama Jl. Raya Ds. Jabon Kec. Banyakan Kediri<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Dokumen Mayangkara Group.

## C. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.<sup>56</sup> Apabila seorang peneliti ingin meneliti semua yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau penelitiannya juga disebut studi sensus.<sup>57</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan SPBU Mayangkara Group yang berada di Kabupaten Kediri dengan jumlah karyawan 216 orang.

### b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>58</sup> Atau sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan digunakan dan diteliti dalam penelitian ini.<sup>59</sup>

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi serial unsur (Anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Teknik *probability sampling* ini ada bermacam-macam yaitu *simple random sampling*, *proportionate stratified random*

---

<sup>56</sup> Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011). 60.

<sup>57</sup> Suharsini Arikunto, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 155.

<sup>58</sup> Ibid, 117.

<sup>59</sup> Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2003), 105.

*sampling, disproportionate stratified random, sampling area (cluster sampling).*<sup>60</sup> Dalam penelitian ini penghitungan sampel diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat toleransi kesalahan sebesar 10%.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n= Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Prosentase (%), toleransi ketidaktelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel.<sup>61</sup>

Jumlah karyawan SPBU Mayangkara Group yang ada di Kabupaten Kediri berjumlah 216 orang yang berada dalam 8 SPBU di Kabupaten Kediri. Dari populasi tersebut diambil toleransi kesalahan sebesar 10% dari populasi sehingga jumlah sampelnya adalah 68 orang dengan perhitungan rumus Slovin dibawah :

$$N = \frac{216}{1+216 (10\%)^2} \qquad N = \frac{216}{1+2,16}$$

$$= 68,3544 \text{ dibulatkan menjadi } 68 \text{ orang}$$

Pengambilan sampel dengan mengikuti teknik *sampling*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random*

<sup>60</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 120.

<sup>61</sup> Husein Umar, *Metodologi Penelitian : Aplikasi dalam Pemasaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), 78.

*sampling*. Alasan menggunakan teknik ini karena yang menjadi populasi dalam penelitian hanya karyawan yang bekerja di SPBU Mayangkara Group yang berada di Kabupaten Kediri. Agar semua SPBU dapat terwakili, prosedur pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah dengan cara acak (*random sampling*). Teknik ini disebut juga serampangan, tidak pandang bulu atau tidak pilih kasih, obyektif, sehingga seluruh elemen populasi mempunyai kesempatan untuk menjadi sampel penelitian.<sup>62</sup>

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu sifat dapat memiliki bermacam-macam nilai, atau sering kali diartikan sebagai simbol yang padanya kita dapat meletakkan bilangan atau nilai.<sup>63</sup> Variabel-variabel yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) atau variabel X adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.

Variabel bebas yang diteliti yaitu : (X) Motivasi

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) atau Y adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Umumnya merupakan kondisi yang ingin kita ungkap dan jelaskan.<sup>64</sup>

Variabel terikat yang diteliti yaitu : (Y) Kinerja

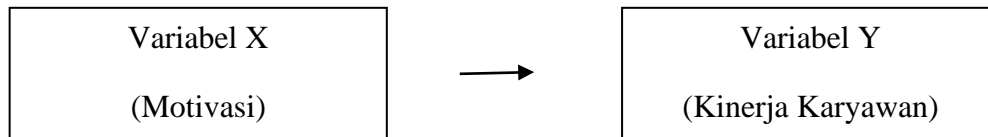
---

<sup>62</sup> Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 35.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 60.

<sup>64</sup> *Ibid*, 62.

## E. Definisi Operasional



### 1. Motivasi (X)

Motivasi menurut Robert L. Mathis dan John H. Jackson adalah keinginan dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut bertindak.<sup>65</sup> Indikator motivasi menurut Teori hirarki kebutuhan dari Abraham Maslow sebagai berikut :

Tabel 3.1

Indikator Variabel X

Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator
Motivasi	a. Kebutuhan fisiologis ( <i>Physiological-need</i> )	Kebutuhan manusia yang paling dasar yang merupakan kebutuhan untuk dapat hidup
	b. Kebutuhan rasa aman ( <i>Safety-need</i> )	Keamanan akan perlindungan dari bahaya kecelakaan kerja, jaminan akan kelangsungan pekerjaannya dan jaminan akan hari tuanya pada saat mereka tidak lagi bekerja
	c. Kebutuhan sosial ( <i>Social-need</i> )	Kebutuhan persahabatan, afiliasi dan interaksi yang lebih erat dengan orang lain.
	d. Kebutuhan penghargaan ( <i>Esteem-need</i> )	Kebutuhan keinginan untuk dihormati, dihargai atas prestasi seseorang, pengakuan atas kemampuan dan keahlian seseorang serta efektifitas kerja seseorang.
	e. Kebutuhan aktualisasi diri ( <i>Self-actualization need</i> )	Kebutuhan menunjukkan kemampuan, keahlian dan potensi yang dimiliki seseorang.

Sumber : Nur Abib Asryanto (2013)

<sup>65</sup> Robert L. Mathis dan John H. Jackson, Human Resource Management (edisi 10) (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 114.

## 2. Kinerja karyawan (Y)

Kinerja menurut Robert L. Mathis dan John H. Jackson adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh karyawan.<sup>66</sup> Indikator Kinerja Karyawan menurut Robert L. Mathis dan John H. Jackson:

Tabel 3.2

### Indikator Variabel Y

Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator
Kinerja Karyawan	a. Kuantitas	Jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan
	b. Kualitas	Tingkat dimana hasil aktivitas yang dikehendaki mendekati sempurna dalam arti menyesuaikan beberapa cara ideal dari penampilan aktivitas, maupun memenuhi tujuan-tujuan yang diharapkan dari suatu aktivitas.
	c. Keandalan	Meliputi konsistensi kinerja dan kehandalan dalam pelayanan; akurat, benar dan tepat.
	d. Kehadiran	Keyakinan akan masuk kerja setiap hari dan sesuai dengan jam kerja.
	e. Kemampuan bekerja sama	Kemampuan seorang tenaga kerja untuk bekerja bersama dengan orang lain dalam menyelesaikan suatu tugas dan pekerjaan

Sumber : Arta Adi Kusuma (2013)

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data tersebut diperoleh berdasarkan sumber pengambilannya, dan dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. Data primer menurut Carl Mc Daniel dan Roers ates

<sup>66</sup> Robert L. Mathis dan John H. Jackson, Human Resource Management (edisi 10) (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 378.

adalah data survey, pengamatan atau eksperimen yang dikumpulkan untuk memecahkan masalah tertentu yang diselidiki.<sup>67</sup> Data primer berasal dari kuisioner yang telah disebar oleh peneliti.

Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain dan biasanya sudah dalam bentuk publikasi.<sup>68</sup> Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, seperti lembaga penelitian maupun dari laporan-laporan, buku-buku, media internet, dan dokumentasi lain yang relevan dengan penelitian.

## 2. Metode Pengumpulan Data

### a. Kuisioner

Metode pengumpulan data kuisioner (angket), yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>69</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data motivasi dan kinerja karyawan SPBU Mayangkara Group Kediri.

### b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.<sup>70</sup>

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metodologi Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 142.

<sup>68</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta, UPFE UMY, 2013), 61.

<sup>69</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 83.

<sup>70</sup> Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 151.



c. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Teknik observasi dapat menjelaskan secara luas dan rinci tentang masalah-masalah yang dihadapi karena data observasi berupa deskripsi yang faktual, cermat, dan terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia, dan sistem sosial, serta konteks tempat kegiatan itu terjadi.<sup>71</sup> Dalam penelitian ini yang akan diobservasi adalah motivasi terhadap kinerja karyawan “SPBU Mayangkara Group Kediri”.

d. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada masalah, tujuan, dan hipotesis penelitian.<sup>72</sup> Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data berupa jumlah pegawai dan data-data lainnya yang relevan dengan penelitian penulis dengan cara bertatap muka langsung orang-orang yang bekerja di Mayangkara Group. Dalam penelitian ini, penulis melakukan interview bebas dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan. Penulis melakukan wawancara langsung dengan Bapak Mohammad Bahrul Ulum selaku HRD Mayangkara Group.

---

<sup>71</sup> Dr. Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 73.

<sup>72</sup> Moh. Prabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 62.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat ketika peneliti menggunakan metode dalam penelitian, seperti menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Oleh sebab itu, instrumen yang dibutuhkan adalah pedoman kuesioner, alat perekam, kamera digunakan untuk mendokumentasikan hasil pengisian kuesioner yang disebar sebelumnya, serta alat tulis. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif.<sup>73</sup>

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner dengan membagikan angket kepada responden. Teknik kuesioner dengan menggunakan angket merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diisi oleh responden. Metode ini menggali tentang pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan SPBU Mayangkara Group Kediri.

## **H. Analisis Data**

Dalam penelitian ini termasuk dalam analisis kuantitatif yaitu teknik analisis dimana data-data yang dibentuk angka-angka dianalisis dengan melakukan perhitungan dengan bantuan program SPSS 21.

Adapun langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

### **1. Pemeriksaan Data (Editing)**

Kegiatan dalam langkah pemeriksaan data, antara lain mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi. Apabila instrumen minim, perlu

---

<sup>73</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 183.

dicek sejauh mana atau identitas apa saja yang sangat diperlukan bagi pengolahan data lebih lanjut. Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrument pengumpulan data (termasuk kelengkapan lembaran instrument, barangkali ada yang terlepas atau sobek).

## 2. Memberi tanda kode atau *coding*

Memberi tanda kode terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah ketika mengadakan tabulasi dan analisa. Tambahan lagi jika pertanyaan terdiri dari beberapa item dan jumlah kuesioner banyak serta variabel yang satu dengan yang lainnya memerlukan kode dan tanda-tanda tertentu seperti analisa dengan menggunakan komputer, maka hal pengkodean ini sangat diperlukan.

Dalam penelitian ini, pengkodean dilakukan pada kedua variabel, yaitu variabel motivasi dan variabel kinerja karyawan.

a) Variabel Bebas diberi kode : (X) Motivasi

b) Variabel Terikat diberi kode : (Y) Kinerja Karyawan

## 3. Memberi Skor atau *Scoring*<sup>74</sup>

*Scoring* adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban angket tiap subjek. Setiap skor pertanyaan dari angket ditentukan sesuai dengan pilihan.

---

<sup>74</sup> Ibid, 184.

Penentuan skor untuk pertanyaan positif sebagai berikut :

- |                              |             |     |
|------------------------------|-------------|-----|
| a. Sangat Setuju (SS)        | bobot nilai | : 5 |
| b. Setuju (S)                | bobot nilai | : 4 |
| c. Netral (N)                | bobot nilai | : 3 |
| d. Tidak Setuju (TS)         | bobot nilai | : 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju (STS) | bobot nilai | : 1 |

Penentuan skor untuk pertanyaan negatif sebagai berikut :

- |                              |             |     |
|------------------------------|-------------|-----|
| a. Sangat Setuju (SS)        | bobot nilai | : 1 |
| b. Setuju (S)                | bobot nilai | : 2 |
| c. Netral (N)                | bobot nilai | : 3 |
| d. Tidak Setuju (TS)         | bobot nilai | : 4 |
| e. Sangat Tidak Setuju (STS) | bobot nilai | : 5 |

#### 4. Tabulasi Data atau *Tabulating*

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data, maksud dari tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghiungnya.<sup>75</sup> Dalam penelitian ini, tabulasi digunakan untuk memudahkan menghitung dan memasukkan data atau hasil perhitungan kedalam rumus.

---

<sup>75</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Perdana Media, 2005), 168.

## 5. Proses atau *Processing*

*Processing* adalah menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik.<sup>76</sup> Pada tahap ini data yang telah dikumpulkan, akan dianalisis dengan menggunakan beberapa teknik analisis antara lain:

### a. Uji Kualitas Data

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner.<sup>77</sup> Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (*correlated item-total correlation*) dengan  $r$  tabel. Jika nilai *correlated item-total correlation* lebih besar dari nilai  $r$  tabel dan memiliki nilai positif maka butir pertanyaan tersebut valid atau layak digunakan. Tingkat signifikansi alpha uji validitas ini adalah 5% dan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dengan  $n$  adalah jumlah responden.

Hasil  $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$

Hasil  $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak valid}$

#### 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Jadi, suatu instrument dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut

---

<sup>76</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Garfindo Persada, 2008), 184.

<sup>77</sup> Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cet. IV (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 45.

konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur.<sup>78</sup> Uji reliabilitas dapat dilihat dengan menggunakan Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach's yaitu 0-1. Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>79</sup>

- 1) Nilai alpha cronbach 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha cronbach 0,21-0,4 berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha cronbach 0,42-0,6 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha cronbach 0,6-0,8 reliabel
- 5) Nilai alpha cronbach 0,81-1,00 berarti sangat reliabel

Dalam referensi lain untuk mengetahui reliabilitas, nilai alpha > 0,60 maka item pertanyaan dikatakan reliabel.<sup>80</sup>

#### b. Analisis Deskriptif

Bentuk analisis data untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif.<sup>81</sup>

#### c. Analisis Data

Salah satu langkah yang kritis dalam suatu penelitian adalah menganalisis data yang telah diperoleh di lapangan. Maka peneliti harus menentukan pola analisis data yang akan digunakan.

---

<sup>78</sup> Purbayu Budi Santoso dan Ashari, *Analisis dengan Microsof Excel dan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2005), 247-248.

<sup>79</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Sattistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustakakarya, 2009), 97.

<sup>80</sup> Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Umum* (Yogyakarta: Ardana Media, 2007), 187.

<sup>81</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), 135.

## 1) Uji asumsi klasik

### a) Uji Normalitas Data

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi data dengan bentuk lonceng (*Bell Shaped*). Data yang baik adalah data yang mendekati distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau ke kanan.

Uji normalitas juga dapat diuji melalui *normal probability plot*.<sup>82</sup> Apabila grafik menunjukkan penyebaran data yang berada di sekitar garis diagonals maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

### b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas menyatakan hubungan antar sesama variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Deteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dengan cara berikut:

- 1) Jika nilai tolerance di atas 0,1 dan  $VIF < 10$  maka dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.
- 2) Jika nilai tolerance di bawah 0,1 dan  $VIF > 10$  maka dapat dikatakan terdapat gejala multikolinieritas.

---

<sup>82</sup> Ibid, 110.

### c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan varian.

Dasar analisis:<sup>83</sup>

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang) melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan pada model regresi.<sup>84</sup>

Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat auto korelasi.
- b) Jika  $d$  terleak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$  maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak auto korelasi.

---

<sup>83</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008), 105.

<sup>84</sup> Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 68.



c) Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$  maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti, Nilai  $dU$  dan  $dL$  dapat diperoleh tabel statistik Durbin-Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya objek yang menjelaskan.

#### d. Analisis Korelasi

Korelasi *Pearson Product Moment* adalah untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas ( $x$ ) dan variabel terikat ( $y$ ) dan data terbentuk interval dan rasio.<sup>85</sup>

Langkah-langkah untuk menentukan nilai korelasi ( $r$ ) sebagai berikut:

1) Membuat tabel penolong

2) Menghitung Nilai  $r$

Rumus :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r$  : korelasi PPM

$n$  : jumlah sampel

$x$  : variabel bebas (Motivasi)

$y$  : variabel terikat (Kinerja Karyawan)

---

<sup>85</sup> Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik Edisi Kedua* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 197

Tabel 3.3  
Interprestasi nilai r *Product Moment*

Besarnya "r" Product Moment	Interprestasi
0,00-0,20	Antara variabel x dan y memang terdapat pengaruh, tapi sangat lemah sekali sehingga korelasi ini diabaikan dan dianggap tidak ada korelasinya.
0,20-0,40	Antara variabel x dan y memang terdapat pengaruh yang lemah atau rendah
0,40-0,70	Antara x dan y memang terdapat pengaruh yang sedang atau cukupan
0,70-0,90	Antara variabel x dan y memang terdapat pengaruh yang tinggi
0,90-1,00	Antara variabel x dan y memang terdapat pengaruh yang sangat tinggi. <sup>86</sup>

- e. Analisis Regresi Linier Sederhana antara motivasi (variabel X) dengan kinerja (variabel Y)

Analisis regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain. Analisis regresi sederhana digunakan jika suatu penelitian memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independen.

Hubungan antar satu variabel dependen dan variabel independen dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (Kinerja Karyawan)

a : Konstansi

<sup>86</sup> C. Trihendradi, *7 Langkah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 21* (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), 197-198.

$b$  : Koefisien regresi yaitu besarnya yang terjadi pada  $Y$  jika satu unit perubahan pada variabel (variabel  $X$ )

$X_i$  : Variabel bebas (Motivasi)

#### f. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hipotesis yang diajukan terbukti atau tidak maka digunakan perhitungan uji statistik.

##### 1) Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen.<sup>87</sup> Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

a) Menentukan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 ukuran standart yang sering digunakan dalam penelitian.

b) Menentukan t hitung

$$t_{hitung} = b/S_b$$

Keterangan :

$b$  : koefisien regresi

$S_b$  : *Standart error of regression*

c) Kriteria pengujian

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  jadi  $H_0$  diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  jadi  $H_0$  ditolak<sup>88</sup>

<sup>87</sup> Imam Ghazali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: UNDIP, 2005), 89.

<sup>88</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung, Alfabeta, 2007), 194.

## d) Kesimpulan

Membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , maka dapat ditentukan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak.<sup>89</sup>

## g. Koefisiensi Determinasi

Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan (*goodness of fit*) dari regresi linier sederhana. Jika  $R^2 = 1$ , berarti besarnya presentase sumbangan X terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y. Rumus dari koefisien determinasi sebagai berikut  $R^2 = r^2 \times 100\%$

Keterangan:<sup>90</sup>

$R^2$  = nilai koefisien determinasi

$r$  = nilai koefisien korelasi

---

<sup>89</sup> Damondan Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Jakarta: Erlangga, 2006), 193.

<sup>90</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 231